

Research Article

Effectiveness of Using the Padlet Application in Extensive Reading Courses for English Language Education Study Program Students at Wiralodra University

Asep Restu Suryana

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: aseprestusurya@gmail.com

Widia Tri Puspitasari

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: widiatpxx@gmail.com

Zidna Salma Rizqiya

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: zidnasalmao4@gmail.com

Ibnudin

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: ibnufauzanhariri@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : February 20, 2023

Revised : March 29, 2023

Accepted : April 18, 2024

Available online : April 30, 2024

How to Cite: Asep Restu Suryana, Widia Tri Puspitasari, Zidna Salma Rizqiya, & Ibnudin. (2024). Effectiveness of Using the Padlet Application in Extensive Reading Courses for English Language Education Study Program Students at Wiralodra University. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(2), 41-48. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.23>

Abstract. The development of the use of a Learning Management System (Learning Management System) along with the online learning process during the pandemic which has been going on for more than a year has made the learning system more advanced. Among the many LMS, the padlet platform offers added value, namely an interactive, communicative, and innovative learning model. Padlet is an application that is present as an alternative to online learning during the current pandemic. Padlet can help teachers and students to communicate virtually. The padlet application helps educators in providing material, creating assignments, and discussing related material with students. Padlet media made by the teacher as a result of technical guidance also meet good learning standards. Nonetheless, the use of padlets as an LMS in the future needs to be developed in order to meet the demands of online and remote learning. The method used in this literature study is a qualitative descriptive method, which describes several statements regarding the use of the padlet, the advantages and disadvantages of the application, and some matters that are still related to the mechanism of this padlet application. The results of the study show that, first, there are several ways to use the padlet application. Second, there are advantages and disadvantages to the application.

Third, there are several reasons why the padlet application is a recommendation in learning during a pandemic.

Keywords : Padlet Application, Courses, Extensive Reading.

Abstrak. Berkembangnya Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (Learning Management System) seiring dengan proses pembelajaran daring pada masa pandemi yang telah berlangsung lebih dari setahun membuat sistem pembelajaran semakin maju. Diantara sekian banyak LMS, platform padlet menawarkan nilai lebih yakni model pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan inovatif. Padlet merupakan aplikasi yang hadir sebagai alternatif pembelajaran daring di masa pandemi saat ini. Padlet dapat membantu guru dan peserta didik untuk berkomunikasi secara virtual. Aplikasi padlet membantu pendidik dalam memberikan materi, membuat tugas, hingga diskusi dengan peserta didik mengenai materi terkait. Media padlet yang dibuat guru sebagai hasil bimbingan teknis juga memenuhi standar pembelajaran yang baik. Meskipun demikian, penggunaan padlet sebagai LMS ke depannya perlu terus dikembangkan demi memenuhi tuntutan pembelajar secara daring dan jarak jauh. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan beberapa pernyataan mengenai penggunaan padlet, kekurangan dan kelebihan aplikasi, dan beberapa hal yang masih berkaitan dengan mekanisme pada aplikasi padlet ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, terdapat beberapa cara dalam menggunakan aplikasi padlet. Kedua, adanya kekurangan dan kelebihan pada aplikasi tersebut. Ketiga, terdapat beberapa alasan mengapa aplikasi padlet menjadi rekomendasi dalam pembelajaran masa pandemi.

Kata Kunci : Aplikasi Padlet, Mata Kuliah, Extensive Reading.

PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19 semua pembelajaran dilakukan secara daring (online) atau dilakukan pembelajaran jarak jauh. Dosen mengajar dari rumah dan mahasiswa belajar dari rumah. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Oleh sebab itu, dosen dituntut untuk memberikan inovasi terbaru untuk membentuk proses pembelajaran yang efektif. Berkaitan dengan kondisi ini, dosen dan mahasiswa harus menggunakan media yang bisa membantu terciptanya proses pembelajaran daring tersebut.

Dosen maupun mahasiswa harus mampu menguasai teknologi tepat guna yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran secara daring (online). Peran penting dalam pembelajaran jarak jauh adalah media-media yang menunjang terutama komputer, laptop, dan telpon genggam beserta jaringan internet yang memadai. Selain itu, dibutuhkan aplikasi yang menunjang untuk digunakan dalam pembelajaran di mana dosen dan mahasiswa bisa saling terhubung dan berinteraksi satu dengan yang lainnya. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran daring ini tentunya menuntut dosen untuk memiliki keterampilan literasi digital dan literasi teknologi. Literasi digital terkait dengan kemampuan membaca, menganalisis dan membuat konklusi berpikir berdasarkan data dan informasi yang diperoleh. Kemampuan literasi ini menjadi modal bagi dosen untuk bisa menghadirkan pembelajaran yang lebih variatif, tidak monoton yang hanya bertumpu pada satu metode pembelajaran.

Dengan memanfaatkan teknologi, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik di mana mahasiswa tetap bisa mengikuti pembelajaran meskipun dalam

keterbatasan. Salah satu media yang bisa digunakan dosen dalam pembelajaran Extensive Reading pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris untuk mengembangkan keahlian siswa dalam melatih kemampuan membaca berbahasa Inggris adalah dengan menggunakan media aplikasi Padlet. Padlet merupakan salah satu aplikasi dengan fitur sederhana yang dapat dimanfaatkan guru dalam mendesain pembelajaran membaca dan menulis (Nasri, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiralodra. Alasan peneliti memilih tempat ini karena peneliti menyadari bahwa penggunaan aplikasi padlet memiliki kekurangan dan kelebihan nya sendiri dalam proses pembelajaran. Partisipan dari penelitian ini adalah 5 mahasiswa terpilih pada semester 3 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Wiralodra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan, khususnya di negara kita Indonesia. Sudah melakukan pembelajaran secara daring atau online sejak pandemi dimulai, pembelajaran daring ini dilakukan demi melanjutkan kegiatan belajar pembelajaran siswa sekaligus menghindari penularan dan penyebaran covid-19. Dalam melakukan pembelajaran secara daring, baik siswa maupun tenaga pengajar diharuskan untuk beradaptasi kembali dalam cara belajarnya yang baru. Dosen, guru atau tenaga pengajar juga diharuskan menyusun kegiatan pembelajaran yang memungkinkan dan efektif jika dilakukan secara daring. Pada salah satu mata kuliah yaitu Extensive Reading, dosen memberikan materi pembelajaran dan latihan yang dikerjakan secara individu dan dikumpulkan melalui aplikasi Padlet sebagai salah satu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring.

A. Extensive Reading

Dalam mata kuliah extensive reading atau membaca ekstensif, mata kuliah ini memberikan teori dan juga melatih pelajar untuk membaca secara luas dan juga banyak jenis bacaan. Mempraktikan pemahaman mengenai bacaan yang sudah dibaca dengan berdiskusi, membuat summary atau kesimpulan, dan lainnya. Carrel dan Carson's (1997) berpendapat bahwa extensive reading melibatkan cara membaca cepat dengan bahan bacaan yang banyak atau membaca lebih lama (membaca keseluruhan isi buku) untuk pemahaman yang lebih luas dan fokus secara umum pada arti atau makna dari apa yang sedang dibaca daripada bahasanya. (hal. 49-50)

Menurut Grabe dan Stoller (2001), extensive reading di definisikan sebagai pendekatan dalam pengajaran dan pembelajaran membaca dimana pelajar membaca banyak materi bacaan yang berada dalam kompetensi linguistik mereka. (hal. 286)

Tetapi dalam survey literatur menunjukkan bahwa sebagian besar definisi extensive reading mencakup ketiga elemen yang dianggap penting yaitu jumlah bacaan, fokus makna juga pemahaman umum, dan membaca cepat.

B. Padlet

Padlet adalah platform pembelajaran berbasis web dan aplikasi yang dapat

digunakan oleh guru dan siswa dalam 2 versi yaitu gratis dan berbayar. Model pembelajaran platform ini menggunakan sistem online, Padlet memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dengan media teks maupun audio visual dalam satu waktu yang sama. Padlet menyediakan dinding virtual dan ruang kolaboratif yang dapat diakses dari perangkat apapun yang didukung dengan akses internet. (Fuchs, 2014)

Padlet dapat digunakan siswa dan guru untuk menulis dan mengirimkan file di halaman yang sama, sehingga padlet dapat digunakan untuk media kolaborasi antarsiswa maupun antara siswa dan guru. Di halaman sebuah padlet guru bisa menuliskan materi pembelajaran, soal atau penugasan, mengunggah file, mengunggah video, gambar dan media lainnya. Demikian juga siswa dapat menuliskan hasil penugasannya di halaman padlet tersebut maupun mengunggah video, gambar dan file hasil pekerjaannya.

Siswa bisa saling memberikan komentar sebagai wujud penilaian antar teman dan juga guru bisa memberi umpan balik setiap hasil pekerjaan siswa secara langsung di tulisan atau file yang telah diunggah siswa. Meskipun menggunakan Padlet ini terbilang dapat dengan mudah di akses dan digunakan untuk pembelajaran, masih belum dapat dipastikan ke efektifan belajar menggunakan platform ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah efektif dalam penggunaan padlet sebagai media pembelajaran secara daring dalam mata kuliah extensive reading.

Mengenai persepsi siswa tentang pembelajaran Extensive Reading menggunakan aplikasi Padlet, para peneliti berfokus pada tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan Padlet. Termasuk persepsi pribadi mereka tentang pembelajaran menggunakan Padlet di mata kuliah Extensive Reading, permasalahan dan kesulitan yang mereka alami saat belajar online menggunakan padlet di mata kuliah Extensive Reading.

Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Padlet

Pendapat partisipan terhadap pembelajaran menggunakan Padlet pada mata kuliah Extensive Reading beragam namun memiliki satu kesamaan yaitu semuanya menyatakan persepsi yang positif tentang pembelajaran menggunakan Padlet pada mata kuliah Extensive Reading. Mereka merasa pembelajaran menggunakan Padlet pada mata kuliah Extensive Reading tidak jauh berbeda dengan pembelajaran langsung dikelas, pembelajarannya juga lebih sederhana dan fleksibel, dan pembelajaran menggunakan Padlet juga lebih memudahkan mereka dalam beberapa hal yang mereka rasakan apabila melakukan pembelajaran secara online. Narasumber 4 menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan Padlet pada mata kuliah Extensive Reading lebih sederhana dan mudah serta tidak mengganggu kegiatan pembelajaran: *“Menurut saya cukup bagus apabila belajar online menggunakan Padlet di mata kuliah Extensive Reading karena lebih simpel dalam penggunaannya, menurut saya pembelajaran online menggunakan Padlet juga tidak menghambat jalannya pembelajaran.”* (Partisipan 4)

Meski begitu, 20% peserta menjelaskan beberapa kesulitan mereka dalam pembelajaran online menggunakan Padlet, seperti kesulitan dalam memahami cara

penggunaan fitur dari aplikasi Padlet itu sendiri, karena dosen hanya memberikan tugas dan tidak menjelaskan mengenai aplikasi atau media pembelajaran yang akan digunakan sehingga membingungkan. Namun, mereka tetap dapat menyelesaikannya dengan baik, dengan bertanya kepada teman atau mencari informasi di internet untuk membantu mengerjakan atau memahami cara penggunaannya. Seperti yang diungkapkan oleh Narasumber 1, pendapatnya mengandung persepsi positif dan negatif tentang pembelajaran online menggunakan Padlet dalam mata kuliah Extensive Reading: *“Menurut saya belajar online menggunakan Padlet itu ada kelebihan dan kekurangannya, positifnya kita tidak harus ke kampus, kita bisa lebih santai serta mendapatkan informasi baru mengenai aplikasi yang dapat kita gunakan sebagai media pembelajaran online. Dan negatifnya apabila belum memahami penggunaan aplikasi tersebut, kalau koneksi buruk juga terkadang memakan waktu lama untuk mengirimkan jawaban tugas ataupun sekedar mengakses aplikasinya.”* (Partisipan 1)

Permasalahan dan kesulitan yang dirasakan partisipan saat pembelajaran menggunakan Padlet pada mata kuliah Extensive Reading

Hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 80% permasalahan yang dirasakan peserta adalah koneksi internet yang tidak stabil. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan mengakses aplikasi Padlet untuk mengirimkan jawaban tugas ataupun membaca materi. Dan terkadang mereka terlambat mengirimkan tugas karena koneksi internet yang buruk dan lambat memuat atau mengunggah tugas di aplikasi Padlet. Kesulitan dalam berinteraksi dengan teman atau dengan guru juga menjadi salah satu masalah yang dirasakan peserta, ketika ada materi atau kata yang terlalu sulit untuk dipahami, sulit untuk ditanyakan langsung kepada guru. Pernyataan yang disampaikan oleh narasumber 3 menjelaskan bahwa koneksi yang tidak stabil membuatnya harus menunggu lama:

“Masalah yang saya hadapi hanya internet, kadang internetnya jelek sehingga memperlambat akses ke aplikasinya.” (Partisipan 3)

Selain koneksi internet yang buruk, salah satu peserta juga menjelaskan bahwa merasa sulit apabila kebingungan soal materi ataupun fitur aplikasinya:

“Saya pribadi merasa baik-baik saja ketika proses pembelajaran daring berlangsung, hanya saja ada kendala pada koneksi internet dan data internet. Apalagi aplikasinya terkadang sulit saya pahami. Saya juga merasa tidak fokus, mudah bosan dan bermain-main selama proses pembelajaran.”(Partisipan 4)

Meski begitu, ada peserta yang tidak merasakan kendala sama sekali, mereka merasa tidak ada kendala baik dari segi koneksi internet atau hal lainnya. Narasumber 5 menyatakan bahwa kelas online lebih baik daripada kelas tatap muka, karena dalam mata kuliah Extensive Reading ia dapat dengan mudah membaca teks materi yang digunakan dalam pembelajaran sesuka hati:

“Tidak ada masalah selama saya belajar Extensive Reading melalui aplikasi Padlet. Bahkan, menurut saya lebih baik daripada belajar tatap muka. Karena di pembelajaran online Extensive Reading ini, saya bisa membaca teks materi yang digunakan dengan lebih santai dan tidak terburu-buru.”(Partisipan 5)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan dua fokus pertanyaan di atas, partisipan merasa mudah belajar menggunakan aplikasi Padlet pada mata kuliah Extensive Reading. Meskipun ada sedikit kesulitan pada saat pertama kali menggunakan aplikasi tersebut, kegiatan belajar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan lancar. Maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi Padlet pada mata kuliah Extensive Reading, dapat dilakukan dengan efektif.

KESIMPULAN

Padlet merupakan aplikasi yang sederhana dan mudah dalam cara penggunaannya, padlet memiliki banyak variasi atau pilihan sehingga pengguna mampu mengkreasikan laman kelas sesuai kebutuhan. Kekurangan padlet adalah harus selalu terhubung dengan jaringan internet ketika hendak menggunakannya sebagai media pembelajaran daring. Sehingga, disamping kekurangannya pemanfaatan dan penggunaan padlet sebagai media pembelajaran materi kemampuan membaca dalam mata kuliah Extensive Reading di Universitas Wiralodra terbukti memberikan manfaat baik bagi dosen maupun mahasiswa pendidikan bahasa Inggris, terutama pada saat keadaan pandemic Covid-19 yang dimana segala kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Selain manfaat yang diberikan, aplikasi padlet juga dapat makin memperkaya media pembelajaran yang dilaksanakan secara daring sehingga dosen memiliki banyak pilihan platform sebagai sarana pembelajaran yang, inovatif, menarik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghozi, A. A., Salsabila, U. H., Sari, S. R., Astuti, R. T., & Sulistyowati, H. (2021). Penggunaan Platform Padlet sebagai Media Pembelajaran Daring pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam di Masa Pandemi Covid-19. *ANWARUL*, 1(1), 137-152.
- Renandya, W. A., Jacobs, G. M., & Yu, V. W.-S. (1998). Extensive reading in the second language. Sumantri, M. S., & Rachmadtullah, R. (2016). The effect of learning media and self regulation to elementary students' history learning outcome. *Advanced Science Letters*, 22(12) Bashir, M. (2017). Bahasa Inggris. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Cavus, N. (2015). Distance Learning and Learning Management Systems. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 872-877. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.611>
- Celik, B. (2019). Developing Writing Skills Through Reading. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 6(1), 206-214. <https://doi.org/10.23918/ijsses.v6i1p206>
- Dilek Belet Boyaci, S., & Güner, M. (2018). The impact of authentic material use on development of the reading comprehension, writing skills and motivation in language course. *International Journal of Instruction*, 11(2), 351-368. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11224a>
- Kharis, K., Dameria, C. N., & Ebner, M. (2020). Perception and Acceptance of Padlet as a Microblogging Platform for Writing Skills. *International Journal of*

- Interactive Mobile Technologies (IJIM), 14(13), 213.
<https://doi.org/10.3991/ijim.v14i13.14493>
- Megat Mohd. Zainuddin, N., Mohd Azmi, N. F., Mohd Yusoff, R. C., Shariff, S. A., & Wan Hassan, W. A. (2020). Enhancing Classroom Engagement Through Padlet as a Learning Tool: A Case Study. *International Journal of Innovative Computing*, 10(1), 49–57. <https://doi.org/10.1113/ijic.v10n1.250>
- Nova Ardiana, & Didik Himmawan. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner Di SDN 1 Kedokanbunder. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.58355/qwt.viii.11>
- Rao, C., & Durga, S. (2018). Developing Students' Writing Skills in English-A Process Approach. *Journal for Research Scholars and Professionals of English Language Teaching*, 6(6), 1–5. <http://www.jrspelt.com>
- Rashid, A. A., Yunus, M. M., & Wahi, W. (2019). Using Padlet for Collaborative Writing among ESL Learners. *Creative Education*, 10(03), 610–620. <https://doi.org/10.4236/ce.2019.103044>
- Sadiku, L. M. (2015). The Importance of Four Skills Reading, Speaking, Writing, Listening in a Lesson Hour. *European Journal of Language and Literature*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.26417/ejls.viii.p29-31>
- Saepuloh, A., & Salsabila, V. A. (2020). the Teaching of Writing Recount Texts By Utilizing Padlet. *Indonesian EFL Journal*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.25134/ieflj.v6i1.2637>
- Sari, A. (2019). Efl Peer Feedback Through the Chatroom in Padlet. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 22(1), 46–57. <https://doi.org/10.24071/llt.2019.220105>
- Selviana, S. ., Himmawan, D. ., & Muna, N. . (2022). Metode Mind Mapping Untuk Mengatasi Kejenuhan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i1.72>
- Sugaya, A., Fukushima, K., Takao, S., Kasai, N., Yukihide, M., Fujiyoshi, A., Kataoka, Y., Kariya, S., & Nishizaki, K. (2019). Impact of reading and writing skills on academic achievement among school-aged hearing-impaired children. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*, 126(April), 109619. <https://doi.org/10.1016/j.ijporl.2019.109619>
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corono Virus Disease (COVID-19).